ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIKLUS PDCA (*PDCA CYCLE*) STUDY KASUS DI PT. KRAKATAU STEEL PERSERO DIVISI HSM (*HOT STRIP MILL*)

Oleh
NURBIANTO
1.03.05.004

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu objek penting yang perlu diperhatikan dalam sistem manajemen perusahaan, karena menyangkut kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang melindungi dan memelihara sumber daya atau input yang dimiliki perusahaan seperti peralatan, fasilitas dan sumber daya manusia dari kecelakaan yang dapat membahayakan serta merugikan perusahaan.

Penelitian dilakukan di PT. Krakatau Steel. Persero di Divisi HSM (*Hot Strip Mill*) di bagian produksi yang merupakan suatu Divisi yang rawan terjadinya keelakaan kerja. Dengan banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Krakatau Steel Divisi HSM (*Hot Strip Mill*), PT. Krakatau Steel Divisi HSM (*Hot Strip Mill*) mempunyai suatu wadah khusus yang menangani masalah kecelakaan kerja yaitu, Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) yang bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya di lingkungan industri serta cara pencegahan kecelakaan kerja di Divisi HSM (*Hot Strip Mill*).

Pada penelitian ini penulis mengambil data kecelakaan kerja mulai dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, kecelakaan tersebut diakibatkan oleh kondisi tidak aman, tindakan tidak aman dan kombinasi dari keduanya, Data pengamatan hasil JSA sebelum dilakukannya perbaikan dan data hasil wawancara dan diskusi. Dengan adanya kecelakan tersebut maka penulis berusaha mencoba menerapkan metode PDCA pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dominan masalah K3 dan untuk meminimasi tingkat kecelakaan kerja di PT. Krakatau Steel Persero di Divisi HSM (*Hot Strip Mill*). Perbaikan yang dilakukan dengan cara membuat kartu absensi khusus untuk penggunaan alat pelindung diri dan memperketat *Monitoring Job safety Analysis* tiap kali melakukan suatu proses produksi. Setelah dilakukannya perbaikan, penggunaan APD yang tidak lengkap dapat ditekan 41 kejadian dalam uji coba selama 20 hari dari jumlah sebesar 78 kejadian, penurunannya sebesar 47,4%.

Kata kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, metode siklus PDCA